

KERAJINAN BATIK WARNA ALAMI SENI ADHILUHUNG SELARAS LINGKUNGAN

I Ketut Sunarya, dkk.

Di saat negara lain sibuk mempatenkan motif batik, saat itu kita (Bangsa Indonesia) terkejut dan sadar akan kerajinan batik yang merupakan seni adiluhung tersodok ke pojok jauh dari negerinya sendiri. Di saat kerajinan batik berkembang dan merambah dunia ekspor, saat itu pula muncul penolakan yang tertuang dalam surat CBI (*Centre for Promotion of Import from Developing Countries*) ref. CBI/HB – 1 Agustus 1996. Berisi batik yang memakai warna sintetik dilarang diekspor ke Belanda. Keputusan berdasar atas dampak dari bahan warna sintetik (warna buatan pabrik) merusak lingkungan, serta zat warna yang mengandung gugus *Azo* (*Naphtol*, *Rapid* dan *Direk*) diperkirakan dapat menyebabkan penyakit kanker. Dikatakan bahwa metode ekstraksi zat warna indigo (kimia) mengakibatkan hal-hal kurang menguntungkan bagi tubuh. Keputusan ini diikuti oleh negara lain seperti Amerika, Jerman, Malaysia dan Jepang.

Adanya permasalahan ini, maka diperlukan gerak yang terpadu yakni pelestarian seni adiluhung sejalan dengan pelestarian lingkungan. Para seniman, pengrajin dan juga pecinta batik dituntut membuka lembaran lama yakni mengolah alam sebagai pewarna kerajinan batik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dikaji pemanfaatan bahan alami daun sebagai pewarna kerajinan batik Daun sebagai fokus kajian dengan pertimbangan; Pertama tidak merusak pohon, kedua gampang didapat karena sebagian besar daun tidak mengenal musim, dan ketiga getah daun relatif banyak terutama yang masih muda.

Hasil penelitian berdasar pada pengertian batik, yakni ornamen yang dihasilkan dari proses tutup celup. Dalam kajian ini penutupan dengan lilin (malam) serta celup dengan zat warna daun, yang tidak lepas dari tahapan pelaksanaan yakni; *mordanting*, mendesain, memola, ekstraksi zat warna daun, pencelupan, fiksasi. atau proses pengunci warna, pelorodan dan pencucian dan dijemur di tempat yang redup atau diangin-anginkan. Keindahan Batik Warna Alami. Pengolahan daun sebagai pewarna kerajinan batik menghasilkan variasi warna yang luar biasa. Warna yang dihasilkan sangat unik, redup (*soft*) serta sangat menyejukan. Kerajinan batik warna alami cermin dari kekayaan jagad dan juga pelestarian seni adiluhung. Terlihat dari warna dan juga variasi motif yang ditampilkan dalam batik warna alami daun seakan melihat alam yang indah serta menyejukan. Ini menjadi bukti bahwa olahan alam memunculkan warna yang sangat indah dan unik. Suatu bentuk kerajinan yang selaras dengan kelestarian lingkungan.

FBS, 2007 (PEND. SENI RUPA)